

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA LISAN ANAK
MELALUI CERITA GAMBAR SERI DI TAMAN
KANAK-KANAK DHARMAWANITA
KOTO TANJUNG LOLO
KABUPATEN
SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**WIRDA NINGSIH
1209618/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIDIKAN ANAK
USIA DINI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRAK

Wirda Ningsih (2014) Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui Cerita Gambar Seri di Taman Kanak – kanak Dharmawanita Koto Tanjung lolo Sijunjung. Skripsi pendidikan Guru pendidikan anak usia dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan bahasa lisan anak antara lain : Anak tidak dapat mengungkapkan kata-kata yang diucapkan kepada gurunya,dan anak masih ragu dalam bercerita ketika ditanya.hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam mengelolah kemampuan bahsa lisan anak,metode yang digunakan guru kurang menarik minat anak

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian anak taman kanak-kanak Dharmawanita KotoTanjung Lolo Sijunjung. Penelitian kelas B2 yang jumlahnya 10 orang dengan laki-laki 4 dan perempuan 6 orang. Penelitian ini dilakukan 2 Siklus yaitu siklus I dan 2 dan setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan dokumentasi dan analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dan kualitatif.

Berdasarkan penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukan bahwa kemampuan bahasa lisan anak dengan gambar seri sudah ada peningkatan namun belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan dilanjutkan pada siklus II kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan dan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum(KKM).

Berdasrkan hasil penelitian tindakan kelas dilakukan dari siklus I dan II dapat diambil kesimpulan Melalui Cerita Gambar Seri dapat meningkat kemampuan bahasa lisan anak di Taman Kanak-kanak Dharmawanita Koto Tanjung Lolo.

.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

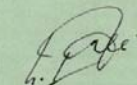
Judul : **Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak melalui Cerita Gambar Seri di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Koto Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung**

Nama : Wirda Ningsih
Nim : 1209618/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

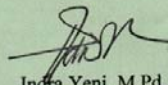
Disetujui oleh :

Pembimbing I



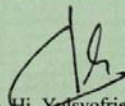
Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd.
NIP. 196003051984032001

Pembimbing II



Indra Yeni, M.Pd.
NIP. 197103302006042001

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Dra. Hj. Yulsvofriend, M.Pd.
NIP. 196207301988032002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Ujian Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui Cerita
Gambar Seri di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Koto
Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung

Nama : WIRDA NINGSIH

NIM : 1209618/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

No	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Ketua : Dra. Hj. Srihartati, M.Pd	1.....
2	Sekretaris : Indrayeni, M.Pd	2.....
3	Anggota : Dr. Dadan Suryana	3.....
4	Anggota : Rismareni Pransiska, M.Pd	4.....
5	Anggota : Sari Dewi, M.pd	5.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2014
Yang Menyatakan,



(Wirda Ningsih)
NIM 1209618/2102

*" sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan apabila engkau
telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan,
maka bersusah payalah mengerjakan yang lain"
(Q.S. Alam Nasyrah. 6-8)*

*Alhamdulillahirabbilalamin
Aku bersujud dan bersyukur padaMu ya Allah
Atas segala rahmat yang aku terima
Engkau terangi jalanku dengan kekuatanMu
Engkau kokohkan langkahku Dengan kekuatanMu
Sehingga aku mampu melewati perjuangan
Yang selama ini ku anggap berat*

*Ya...Allah
Aku menyadari begitu banyak karuniaMu
Memberikan kesempatan untukku menikmati hidup*

*Langkah demi langkah telah ku tapaki
Menelusuri alur kehidupanyang tak semulus ku duga
Semua untuk perjuangan dan pengorbanan
Meski melelahkan dan seringkali menyakitkan
Namun...tetap harus ku tempuh
Menuju sinar pengharapan yang gemilang*

*Kupersembahkan setetes keberhasilan ini
Sebagai wujud sembah bukti kepada orang tua tercinta
Ibunda sanjarniatidan ayahanda aprizal
Terimakasih atas segalanya, walaupun setetes keberhasilan ini
Tak berarti apa-apa jika dibandingkan pengorbanan dan kasih sayang ibu dan ayah*

*Untuk Suamiku Tercinta fauzan ,kakak tercinta rini rita dan keponakanku rayhan nasri
majid,rasyid nasri majid yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
Untuk untaian kasih sayang, do'a dan pijaran semangat bersama
Menerangi setiap gerak langkahku
Dalam menggapai asa dalam sebuah cita dan cinta
Semoga do'a dan pengorbanan yang diberikan menjadi pelita dalam kehidupan*

Wirda ningsih

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Melalui Cerita Gambar Seri Di Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Koto Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung”**

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. Indra Yeni, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
3. Dra. Yulsyofriend, M.Pd. selaku ketua jurusan Program Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang selalu mengarahkan, memotivasi dan membimbing kepada peneliti dalam penyusunan skripsi.
4. Prof. Dr. Firman, MS. Kons Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan skripsi penelitian tindakan kelas ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya program studi pendidikan anak usia dini yang sudah memberikan banyak pengetahuan pengalaman serta wawasan.
6. Kepala sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita Koto Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya
7. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan nasehat dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan TK yang bersangkutan.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

Padang, November 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Bagan	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakekat Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	6
c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	7
d. Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
e. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak	8
2. Pengembangan Kemampuan Bahasa	9
a. Pengertian Bahasa	9
b. Pengertian Bahasa Lisan	9
c. Metode Pengembangan Bahasa Lisan Dengan Bercerita.....	9
d. Bentuk-Bentuk Metode Bercerita	10
e. Manfaat Metode Bercerita.....	10
f. Indikator Pengembangan.....	11
3. Bercerita Gambar Seri.....	11
a. Pengertian Gambar Seri	11
b. Bentuk-Bentuk Gambar Seri	11
c. Alat dan Bahan.....	12
d. Cara Pembuatan	12
e. Kelebihan Gambar Seri	12
f. Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir	14
D. Hipotesis Tindakan.....	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Prosedur Penelitian	16
1. Kondisi Awal	17
2. Siklus I	17
a. Perencanaan.....	17
b. Pelaksanaan	18
c. Tahap Pengamatan / Observasi	22
d. Refleksi	22
3. Siklus II	22
E. Defenisi Operasional.....	23
F. Instrumentasi	23
G. Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25
I. Indikator Keberhasilan	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	27
1. Kondisi Awal	27
2. Deskripsi Siklus I	29
3. Deskripsi Siklus II.....	39
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	57
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Berpikir	14
Bagan 2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Observasi	24
Tabel 2	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan).....	27
Tabel 3	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus I, Pertemuan 1	30
Tabel 4	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus I, Pertemuan 2	32
Tabel 5	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus I, Pertemuan 3	34
Tabel 6	Hasil Rekapitulasi Siklus I, Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri	36
Tabel 7	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus II, Pertemuan 1	39
Tabel 8	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus II, Pertemuan 2	41
Tabel 9	Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus II, Pertemuan 3	43
Tabel 10	Hasil Rekapitulasi Siklus II, Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri	46
Tabel 11	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri (Kriteria Tinggi).....	48
Tabel 12	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan	

	Gambar Seri (Kriteria Sedang).....	50
Tabel 13	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri (Kriteria Rendah)	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri (Sebelum Tindakan)	28
Grafik 2	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus I, Pertemuan 1	30
Grafik 3	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus I, Pertemuan 2	32
Grafik 4	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus I, Pertemuan 3	34
Grafik 5	Hasil Rekapitulasi Siklus I, Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri.....	36
Grafik 6	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus II, Pertemuan 1	40
Grafik 7	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus II, Pertemuan 2	42
Grafik 8	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri Setelah Tindakan, Siklus II, Pertemuan 3	44
Grafik 9	Hasil Rekapitulasi Siklus II, Pertemuan 1, 2 dan 3 Kemampuan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri.....	46
Grafik 10	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri (Kriteria Tinggi)	48
Grafik 11	Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri (Kriteria Sedang)	50

Grafik 12 Hasil Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Menggunakan Gambar Seri (Kriteria Rendah)	52
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Rencana Kegiatan Harian Kondisi Awal
- Lampiran 2** Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 3** Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 4** Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 5** Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pada Kondisi Awal (Sebelum Tindakan)
- Lampiran 6** Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 7** Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II Pertemuan I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan dan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam perkembangannya masyarakat telah menunjukkan kepedulian pengasuh dan pelindung anak usia dini tinggi formal maupun non formal.

Usia 4 – 6 tahun anak mengalami masa peka dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang tiap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral dan nilai-nilai agama, oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak tercapai secara optimal.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal. Hal ini tertuang pada pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa

pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk taman kanak-kanak, raudathul afhfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.

Pendekatan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan anak usia 4 – 6 tahun agar semua perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya maka pendekatan pembelajarannya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut. : (1) berorientasi pada kemampuan anak, (2) belajar sambil bermain, (3) kreatif dan inovatif, (4) lingkungan kondusif, (5) menggunakan pembelajaran terpadu, (6) mengembangkan keterampilan.

Salah satu aspek yang dikembangkan di taman kanak-kanak adalah kemampuan bahasa, karena kemampuan bahasa adalah salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya kepada orang lain. Pentingnya pengembangan bahasa dimaksudkan agar mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana, tepat, dan mampu berkomunikasi secara efektif. Cara yang tepat untuk mengembangkan bahasa anak adalah dengan bercerita, karena lewat bercerita akan memperkaya kosa kata yang dimiliki anak.

Pentingnya latihan bercerita bagi anak adalah untuk mengembangkan rasa percaya diri anak, memperlancar bicara anak, memupuk rasa keberanian dan memperkaya perbendaharaan kata anak, cara yang tepat untuk melatih anak bercerita adalah : dengan menceritakan gambar.

Pada saat ini perkembangan bahasa lisan anak usia dini masih banyak yang belum sempurna. Kenyataannya ada pada pengalaman peneliti pada Taman Kanak-kanak Dharmawanita Koto Tanjung Lolo yang menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak kemampuan bahasa lisan peserta didik yang belum sempurna, masih ada diantara anak yang tidak dapat mengungkapkan kata-kata yang diucapkan kepada gurunya, dan anak yang masih ragu-ragu dalam bercerita ketika ditanya. Ini disebabkan perbendaraan kata yang ingin diucapkan anak kurang. Dalam proses pembelajaran kemampuan guru masih kurang dalam mengelola kemampuan bahasa anak. Metode yang digunakan guru kurang menarik, sehingga anak tidak tertarik dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian : “ Peningkatan Kemampuan Bahasa Lisan Anak melalui Cerita Gambar Seri di TK Dharmawanita Koto Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung. ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan bahasa lisan anak dalam bercerita
2. Metode yang digunakan guru belum sempurna
3. Peran guru dalam membina kemampuan bahasa lisan anak usia dini masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya kemampuan bahasa lisan anak melalui cerita gambar seri di TK Dharmawanita Koto Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas maka perumusan masalahnya adalah : “Bagaimanakah melalui cerita gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak di Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita Koto Tanjung Lolo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak melalui metode cerita gambar seri di TK Dharmawanita Koto Tanjung Lolo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi anak didik, anak dapat melatih kemampuan bahasanya dengan baik melalui cerita gambar seni.

2. Bagi guru, dapat menjadi pedoman bagi guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak terutama dalam melatih perkembangan bahasa anak.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan dan juga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak didiknya.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi salah satu sumber bacaan dan juga memberikan inspirasi bagi pembaca lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakekat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok yang berusia 0 – 6 tahun (UU No. 20 tahun 2003 Sisdiknas). Anak usia dini adalah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik.

NAEYC (National Association For The Education Young Children) dalam Suryana (2013:28) “Anak usia dini adalah : rentangan usia 0 – 8 tahun yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah yang rentang usianya berada pada usia 0 – 8 tahun yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik (tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya).

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Suryana (2013: 32 – 33) mengemukakan karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut : 1) anak bersifat egosentris, 2) Anak

memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*), 3) anak bersifat unik, 4) anak kaya imajinasi dan fantasi, 5) anak memiliki daya konsentrasi pendek.

c. Prinsip-prinsip pembelajaran pada anak usia dini

Menurut Musbikin (2010 : 54) prinsip-prinsip anak usia dini adalah: 1) Berorientasi pada perkembangan anak, 2) Berorientasi pada kebutuhan anak, 3) Bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, 4) Lingkungan kondusif, 5) Berpusat pada anak, 6) Menggunakan pembelajaran terpadu, 7) Mengembangkan berbagai kecakupan hidup, 8) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, 9) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang, 10) Menciptakan pembelajaran aktif, 11) Manfaat teknologi dan informasi.

Permen 58 (2009) mengemukakan prinsip pembelajaran anak usia dini adalah :1) pembelajaran seraya bermain, 2) pembelajaran berorientasi pada perkembangan kreatifitas anak.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini haruslah berpusat kepada anak, dimana anak dapat mengembangkan potensi pada diri anak..

d. Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28, pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Atfhal atau bentuk lain yang sederajat)

Masitoh (2009: 1.9) mengemukakan pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah : Pendidikan yang dilaksanakan sebelum pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal yang berperan untuk menstimulasi, membimbing supaya tumbuh menjadi anak yang mempunyai ketampilan yang tinggi dan juga dapat menjadi anak yang kreatif.

e. Tujuan Pendidikan Taman Kanak - Kanak

Tujuan secara umum adalah : 1) membangun landasan bagi perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif, 2) mengembangkan kecerdasan spiritual, 3) membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik.

Menurut prof Fasli jalal, Ph.D dalam suryana (2013:2.42) mengemukakan tujuan pendidikan anak usia dini adalah: untuk mengoptimalkan perkembangan otak anak.

2. Pengembangan Kemampuan bahasa

a. Pengertian Bahasa

Santrock (1995) dalam Dhieni (2009:1,17) bahasa adalah sebagai alat untuk komunikasi dan adanya daya cipta Individu yang kreatif.

Menurut hildayani (2005:113) mengemukakan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berartikulasi yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahasa lisan adalah : Suatu bentuk komunikasi adalah merupakan salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan perasaan dan pikiran kepada orang lain.

b. Pengertian bahasa lisan

Sugono dalam Dhieni dkk (2009 : 4.4) mengatakan bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya (1977 : 14)

c. Metode Pengembangan Bahasa Dengan Bercerita

Dhieni, dkk (2009:6.4) mengemukakan, bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara lisan dengan menggunakan alat atau tanpa alat untuk menyampaikan pesan atau informasi atau hanya sebuah dongeng untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan oleh karena itu orang yang menyajikan cerita tersebut dalam menyampaikannya harus menarik.

d. Bentuk-Bentuk Metode Bercerita

1. Bercerita Tanpa Alat Peraga

Dhieni, dkk (2009:6.18) mengemukakan bercerita tanpa alat peraga merupakan kegiatan bercerita yang dilakukan guru saat bercerita tanpa menggunakan media atau alat peraga yang diperlihatkan kepada anak didik artinya kegiatan bercerita hanya mengandalkan suara, mimik dan gerak tubuh guru.

2. Bercerita Dengan Alat Peraga

Dhieni, dkk (2009:6.29) mengemukakan bercerita dengan alat peraga yaitu : Kegiatan bercerita dengan menggunakan media atau alat pendukung isi cerita yang disampaikan kepada anak dengan menggunakan berbagai media yang menarik bagi anak untuk mendengarkan dan memperhatikan cerita.

Salah satu kegiatan bercerita dengan alat peraga, yaitu bercerita gambar seri, dimana dalam bercerita guru mempersiapkan 4-6 gambar, dimana antara gambar yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan.

e. Manfaat Metode Bercerita

Manfaat bercerita bagi anak menurut Moeslichatoen dalam Masitoh, dkk (2009: 10.7)

1. Bagi anak mendengarkan cerita merupakan kegiatan yang mengasyikan.

2. Bercerita dapat menanamkan kejujuran, keberanian, keramahan, dan ketulusan.
3. Kegiatan bercerita juga memberikan pengetahuan sosial.
4. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan.
5. Memungkinkan anak mengembangkan kemampuan kognitif, efektif maupun psikomotor.
6. Memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak.
7. Metode bercerita dapat memberikan informasi

f. Indikator pengembangan

Permen 58 tahun 2009 Pengembangan bahasa yang berhubungan dengan bahasa lisan yaitu : 1) Anak bercerita tentang gambar yang disediakan, 2) Anak mengulang kembali cerita dengan kalimat yang didengarnya, 3) Anak bercerita menggunakan kata ganti aku, dia, kamu dan mereka, 4) Anak berani bertanya secara sederhana.

3. Bercerita Gambar Seri

a. Pengertian Gambar Seri

Gambar seri adalah berupa kumpulan beberapa gambar yang berurutan tanpa teks cerita yang menggambarkan suatu arti.

b. Bentuk-Bentuk Gambar Seri

Bentuk gambar seri yaitu : 1). Buku bergambar dengan teks sedikit, 2). Buku bergambar tanpa teks, 3). Komik.

c. Alat dan Bahan

Alat dan bahan gambar seri yaitu : 1) HVS, 2) pensil, 3) crayon / pensil warna, 4) lem, 5) kertas karton, ukuran 50 x 30.

d. Cara Pembuatan

Cara membuat gambar seri yaitu : 1) gambar dibuat diatas HVS, 2) gambar yang sudah dibuat diwarnai, 3) gambar yang sudah diwarnai ditempelkan ke kertas karton.

e. Kelebihan Gambar Seri

Kelebihan dari gambar seri adalah : 1) menambah perbendaharaan kata anak, 2) merangsang minat anak untuk mengetahui kelanjutan cerita selanjutnya.

f. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Atur posisi duduk anak yang membuatnya nyaman.
2. Siapkan gambar-gambar yang akan kita gunakan dalam bercerita.
3. Fokuskan perhatian anak mengajak mereka bernyanyi.
4. Kemudian, kita melakukan percakapan awal yang mengajak untuk mengiring mereka memperhatikan gambar yang akan kita gunakan.
5. Bukalah gambar, tempelkan pada papan tulis.
6. Berikan tambahan penjelasan gambar.
7. Setelah itu berikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita.
8. Mulailah kita menuturkan cerita yang sebenarnya.

9. Setelah itu kita dapat mengajukan pertanyaan seputar cerita tersebut.
10. Kita minta anak menceritakan kembali isi cerita yang sudah didengarkannya.
11. Akhiri kegiatan dengan sama-sama menyimpulkan isi cerita tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

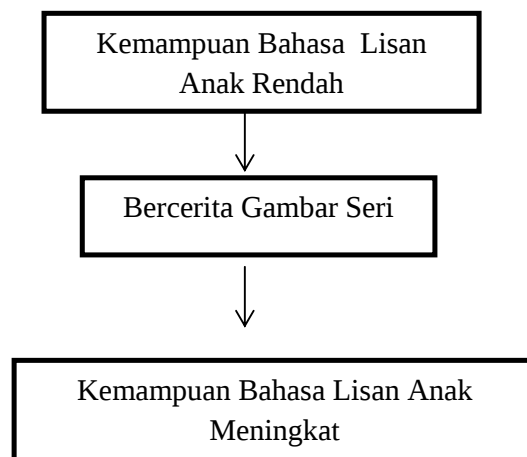
Setelah melakukan studi ke perpustakaan, maka peneliti menemukan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2012) dengan judul peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode *storyreading* di Taman Kanak-Kanak Mutiara Bangsa Salimpang Kabupaten Tanah Datar. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Adapun persamaan penelitian di atas dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan bahasa anak, adapun perbedaannya yaitu dari segi media yang digunakan.

Maria (2013) dengan judul peningkatan kemampuan membaca anak usia dini melalui meronce huruf di TK Dharmawanita Menganti Kabupaten Sijunjung. Adapun hasil yang dicapai yaitu, kemampuan membaca anak meningkat, persamaan penelitian di atas dengan yang diteliti yaitu, sama-sama meningkatkan kemampuan bahasa anak. Adapun perbedaannya yaitu, dari segi media yang digunakan.

C. Kerangka Berpikir

Pada saat ini perkembangan kemampuan bahasa lisan anak masih belum optimal, bahkan sebagian besar anak tidak mau mengungkapkan sesuatu secara lisan dan perbendaharaan kata anak sangat minim, serta ada beberapa anak tidak mau berbicara sama sekali

Meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak dapat dilakukan dengan bercerita dengan gambar seri, supaya kemampuan bahasa lisan anak dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan: I
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah kemampuan bahasa lisan anak dapat meningkat melalui cerita gambar seri di Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita Koto Tanjung Lolo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang perkembangan bahasa lisan anak dengan cerita gambar seri, sebagai berikut:

1. Bercerita gambar seri dapat memotivasi anak untuk mengungkapkan perasaan secara lisan.
2. Melalui bercerita gambar seri bisa meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak.
3. Bercerita gambar seri dapat menarik minat anak.
4. Kemampuan bahasa lisan anak meningkat setelah diadakan kegiatan bercerita gambar seri yang baik setelah siklus I dan siklus II.
5. Semua indikator atau aspek yang dinilai sudah mengalami peningkatan disetiap siklusnya.
6. Selama proses pembelajaran berlangsung penelitian untuk anak dapat dilakukan dengan baik
7. Penelitian bercerita gambar seri untuk kegiatan melatih bahasa lisan anak sangat cocok.

B. Implikasi

Bercerita gambar seri telah berhasil meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak. Sehingga telah terjadi peningkatan disetiap aspek yang dinilai

terutama dalam bercerita tentang gambar yang disediakan, mengulang kembali cerita dengan kalimat yang didengarnya, bercerita dengan menggunakan kata ganti aku, dia, kamu, dan mereka dan berani bertanya secara sederhana.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru Taman Kanak-kanak (TK) untuk menggunakan bercerita gambar seri dalam pembelajaran melatih bahasa lisan anak.
2. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan media-media yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak agar pembelajaran lebih menyenangkan dan pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.
3. Agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak sebaiknya guru lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang akan disajikan.
4. Penelitian telah berhasil dilaksanakan dengan menggunakan subjek penelitian murid Taman Kanak-kanak (TK) Dharmawanita Koto Tanjung Lolo Sijunjung dengan harapan guru dapat memahami terus permasalahan anak dalam belajar dan mencari solusi yang tepat mengatasi masalah pembelajaran yang ditemui.
5. Bagi peneliti yang lain agar dapat melakukan dan mengungkap lebih jauh tentang kemampuan bahasa lisan anak dengan media pembelajaran yang lain.

6. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu dan menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah siti, dkk, 2011. *Perkembangan dan Konsep dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta; Aditya Media.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Ri No.20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdiknas
- , 2004. *Kurikulum TK dan Ra*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Dhieni Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta; Universitas Terbuka
- Haryadi,Moh. 2009. *Statistik Penelitian*. Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Raya
- Hildayeni, Rini 2005 *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta; Universitas terbuka
- Kemendiknas. 2003. *Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas
- Mariana Orita, 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di TK Dharmawanita Menganti Kab. Sijunjung*. Perpustakaan tidak di Publikasikan.
- Masitoh, dkk, 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta; Universitas Terbuka
- Musbikin Imam 2010 *Buku Pintar paud*. Yokyakarta; Laksana
- Suryana Dadan, 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang; Universitas Negeri Padang
- Suryana Dadan, Mahyudin Nenny, 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan; Universitas Terbuka.
- Wahyuni Sri, 2012. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Storyreading di TK Mutiara Bangsa Salimpang Kab. Sijunjung*. Perpustakaan tidak di Publikasikan.
- Zaman Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.